

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) saat ini berperan penting baik itu dalam suatu Negara secara makro atau di dalam suatu organisasi secara mikro. Dalam sebuah organisasi sumber daya manusia merupakan penentu yang begitu penting untuk keefektifan organisasi dalam melakukan kegiatan. Oleh sebab itu sumber daya manusia (SDM) berperan dan memiliki kedudukan yang begitu penting dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia (SDM) harus terus dikembangkan kompetensi dan juga kapabilitasnya oleh perusahaan atau organisasi salah satunya dengan pendidikan (**Rostamy, 2019**)

Menurut (**Gustami, 2019**) Perkembangan suatu organisasi tidak dapat dipisahkan dari adanya kontribusi pegawai. Peran penting dimiliki oleh pegawai di dalam perkembangan suatu organisasi. Keefektifan dalam pengelolaan organisasi menjadi salah satu faktor yang dapat membantu organisasi agar dapat berkembang dengan baik. Dan secara tidak langsung perilaku pegawai dalam organisasi juga akan mempengaruhi keefektifan pengelolaan dalam organisasi. Dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dapat menjadi suatu pondasi yang kuat untuk menjadikan manusia agar memiliki kompetensi yang unggul, baik dalam berkinerja ataupun dalam berperilaku. Oleh karena itu kualitas pendidikan harus dikembangkan dengan baik dan maksimal agar dapat

meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Dan juga keberadaan guru yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap pendidikan.

(**Handayani, 2015**) mengatakan peran guru di sekolah dituntut agar dapat membina dan juga mengembangkan kualitas pendukung kegiatan pembelajaran dengan baik agar sekolah memiliki output sesuai harapan masyarakat. Pemberian bea siswa kepada guru untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan juga memberikan fasilitas untuk mengikuti seminar, hal ini dapat menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kualitas guru. Dan juga fasilitas pendukung pendidikan yang lengkap ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas hal ini dapat mendukung berjalannya proses belajar mengajar dengan baik.

Menurut (**Yulivianto, 2019**) Dalam organisasi tujuan menjadi kualitas utama, akan tetapi memikirkan kepentingan pegawai itu juga harus diperhatikan. Selain bekerja untuk organisasi, pegawai juga bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sebagai tanggung jawab mereka kepada keluarganya. Organisasi dan juga pegawai harus saling bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan kinerja.

(**Putrie, 2017**) mendefenisikan persepsi dukungan organisasi adalah persepsi pegawai dalam menilai sejauh mana organisasi melihat kontribusi dan kepedulian mereka pada kesejahteraan pegawainya. Jika dukungan organisasi yang diberikan kepada pegawai tinggi, maka pegawai tersebut akan menyatukan keanggotaan sebagai anggota organisasi ke dalam identitas diri mereka, dengan menyatunya keanggotaan dalam identitas organisasi maka anggota akan merasa menjadi bagian dan juga merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi dan memberikan kinerja terbaik kepada organisasi.

(Pitri, 2017) mengemukakan bahwa organisasi memberikan imbalan atau kompensasi kepada pegawai yang bentuknya dapat sangat bervariasi, hal ini diberikan sebagai penghargaan terhadap kontribusi prestasinya dikarenakan telah memberikan waktu dan tenaganya kepada organisasi. Aturan yang diterapkan organisasi dalam memberikan imbalan tersebut dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kinerja pegawai.

Menurut (Rostamy, 2019) Perilaku *extra-role* yang dimiliki oleh seorang individu untuk menampilkan individu terbaiknya melebihi dari apa yang seharusnya dilakukan, hal ini termasuk kedalam perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Perilaku *extra-role* adalah perilaku dalam bekerja yang tidak terdapat pada deskripsi kerja formal pegawai tetapi sangat dihargai jika diterapkan pegawai karena dapat meningkatkan kelangsungan hidup organisasi dan juga efektivitas pegawai.

SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat didirikan pada tahun 1987, dan mendapatkan Surat Keterangan (SK) sekolah dari pemerintah pada tanggal 2 Agustus 1988 dengan No. 052/0/1988, tentang pendirian Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan didirikannya sekolah ini adalah agar dapat turut serta dalam mencerdaskan dan memajukan pendidikan Indonesia, dengan memberikan pendidikan terbaik bagi anak bangsa untuk menuju Indonesia yang berkarakter dan cerdas. Dan hal ini tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik.

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya kinerja guru merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan.

Bila pimpinan mampu mengelola organisasi dengan baik serta mendayagunakan secara optimal, tenaga pendidik tentunya akan memiliki kinerja yang tinggi yang nantinya mampu mencapai sasaran seperti yang diinginkan sekolah. Namun pada kenyataannya, saat ini tingkat kinerja guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat belum optimal, dimana indikasinya masih banyaknya guru yang kurang produktif dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat mengindikasikan bahwa kinerja guru masih belum optimal. Hal ini juga disebabkan karena masih banyaknya kendala sekolah pada fasilitas yang dimiliki, baik dalam bidang olahraga maupun dalam bidang pembelajaran umum, dan juga kurangnya tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya yang menyebabkan sebagian guru harus mengambil andil dalam memberikan pelajaran yang bukan dibidangnya, sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Pernyataan ini didukung dengan data capaian target dalam kegiatan sekolah.

Tabel 1.1
Data Pencapaian Target pada kegiatan sekolah

No	TAHUN	KEGIATAN	%TARGET	%PENCAPAIAN
1	2015	OSN	100%	80%
2	2016	OSN	100%	95%
3	2017	OSN	100%	85%
4	2018	OSN	100%	97%
5	2019	OSN	100%	90%

Sumber : SMP Negeri 2 Ranah Batahan

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa persentase pencapaian target dari 5 tahun terakhir mengalami pasang surut. Pada tahun 2015 realisasi pencapaian sebesar 80% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 95% lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 85% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 97% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan yaitu pada angka 90%. Ketika pencapaian target tidak tercapai dan tidak terealisasi dengan baik berarti terdapat masalah yang menyebabkan penurunan kinerja yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan organisasi dan penurunan kinerja guru di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas berarti dalam upaya menciptakan kinerja guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat masih terdapat kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Kondisi yang belum ideal masih ada di SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat antara lain adalah tidak mencapainya target yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 2 Ranah Batahan tiap tahun dan kurang stabilnya tingkat realisasi yang telah dicapai oleh SMP Negeri 2 Ranah Batahan. Hal ini disebabkan oleh dukungan organisasi kepada pegawai dan kontribusi yang diberikan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dalam melaksanakan tugasnya masih kurang maksimal. Serta kurangnya kompensasi yang mendorong untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk itu pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru untuk masa mendatang melalui dukungan organisasi, kompensasi dan *Organizational*

Citizenship Behavior (OCB) sehingga tenaga pendidik mampu mencapai target setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Sebagai Variabel Intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah memberikan gambaran bahwa kinerja guru merupakan harapan yang sangat penting bagi lembaga sekolah dalam rangka menciptakan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru yang belum maksimal dibuktikan dengan belum mampu mencapai target pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
2. Kurangnya fasilitas sekolah mengakibatkan kurangnya pencapaian target pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
3. Pengembangan dan Pengelolaan sumber daya manusia yang baik masih diperlukan pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
4. Masih Kurang *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
5. Dukungan organisasi perlu ditingkatkan pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.

6. Masih kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten pada bidangnya masing-masing.
7. Kinerja yang masih mengalami naik turun setiap tahunnya pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
8. Kompensasi yang diberikan masih kurang optimal dibuktikan masih banyaknya guru yang kurang kinerjanya dalam mengajar pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.
9. Kinerja guru yang belum maksimal pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
10. Masih banyaknya tenaga pendidik yang memerlukan pelatihan pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat.

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian terhadap masalah yang diteliti, sehingga dapat lebih bermanfaat. Adapun batasan masalah tersebut Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi (X1) sebagai variabel bebas dan Kompensasi (X2) Terhadap Kinerja Guru sebagai variabel terikat dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai Variabel Intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimanakah Pengaruh Kompensasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
6. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Kompensasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
7. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi, Kompensasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?
8. Bagaimanakah Persepsi Dukungan Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

sebagai variabel intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?

9. Bagaimanakah Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru melalui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang kinerja guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
4. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

5. Untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
6. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi dan Kompensasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
7. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi, Kompensasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
8. Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Guru melalui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat
9. Untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Guru melalui *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel intervening pada SMP Negeri 2 Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Peneliti

1. Memberi kesempatan untuk menerapkan teori sumber daya manusia secara langsung atau dilapangan.
2. Memberi kemampuan dalam melakukan penelitian, sehingga memberikan pengalaman serta ilmu bagi peneliti dan juga menjadi bahan perbandingan bagi peneliti untuk implementasi teori ke dalam praktek manajemen.

b. Sekolah

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam mempertimbangkan faktor Persepsi Dukungan Organisasi, Kompensasi, *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap Kinerja Guru
2. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pihak, baik untuk pimpinan dan manajemen organisasi dalam mengembangkan kinerja guru sehingga guru dapat bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pekerjaan yang akan mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.
3. Diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan referensi bagi sekolah ketika melakukan pembaharuan program untuk kemajuan sekolah.

c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia.